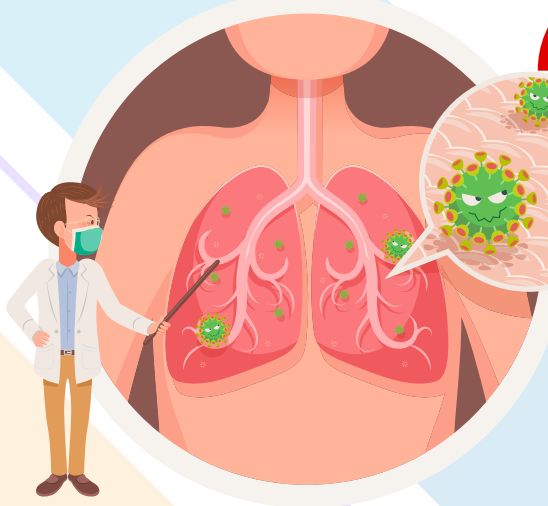


**WARNING**



# LEGIONELLOSIS

## DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

## BERITA KESEHATAN

Legionellosis telah terdeteksi di tiga negara ASEAN - Indonesia, Singapura, dan Thailand - selama periode pengawasan dari tahun 2024 hingga 2025. Pada bulan Agustus tahun 2025, terdapat 11 kasus baru Legionellosis yang dilaporkan dari Indonesia dan Singapura dengan 2 kematian tercatat di Indonesia.

ISPA dan Diare Akut menjadi penyakit menular tertinggi di Provinsi Sulawesi Utara dan Wilayah Buffer BKK Kelas I Manado.

Dihimbau kepada masyarakat untuk tetap waspada dan segera melaporkan kepada petugas kesehatan jika terdapat penyakit berpotensi wabah/KLB. Cegah penyakit menular dengan pola hidup bersih dan sehat.

01 Oktober 2025 penerapan *All Indonesia* telah dilaksanakan di Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado.

sumber : <https://asean-phe.org>

# LEGIONELLOSIS

## Situasi Terkini

- Pada minggu ke-26, terdapat laporan 235 suspek Legionellosis yang merupakan data akumulatif untuk 2 tahun terakhir di Indonesia. Secara global, tren kasus menunjukkan peningkatan signifikan sejak awal tahun 2000-an.

## Informasi Epidemiologi

- Di New York, AS lebih dari 100 kasus dilaporkan pada tahun 2025, dengan 7 kematian, dan sumber bakteri teridentifikasi pada menara pendingin.
- Pada Agustus-September 2025 di Marshalltown, AS, ditemukan lebih dari 70 kasus dengan dua kematian.
- Di Kanada, Inggris, dan Australia, wabah komunitas dan kluster rumah sakit juga dilaporkan sepanjang 2024-2025.
- CDC (AS): sekitar 10.000 kasus per tahun dilaporkan, tetapi jumlah sebenarnya bisa lebih besar karena banyak kasus tidak terdiagnosis.
- Hingga 2025, beberapa BKK (Banten, Padang, Batam) sudah melaporkan kasus suspek maupun konfirmasi.

## Pengertian dan Cara Penularan

- Legionellosis adalah penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri Legionella, terutama Legionella pneumophila. Penyakit ini dapat muncul dalam dua bentuk, yakni Legionnaires' disease yang ditandai pneumonia berat dan dapat berakibat fatal, serta Pontiac fever yang lebih ringan menyerupai flu dan biasanya sembuh sendiri.
- Penularan terjadi ketika seseorang menghirup percikan air atau aerosol yang tercemar bakteri Legionella, misalnya dari menara pendingin, shower, jacuzzi, atau sistem distribusi air panas di gedung besar. Penyakit ini tidak menular dari orang ke orang, sehingga sumber penularan utama selalu berkaitan dengan lingkungan perairan buatan yang terkontaminasi.

## Gejala dan Cara Pencegahan

- Pada Legionnaires' disease, penderita biasanya mengalami demam tinggi, batuk, sesak napas, nyeri otot, serta gangguan pencernaan seperti diare. Penyakit ini bisa berkembang menjadi pneumonia berat dengan risiko kematian yang tinggi. Sementara itu, pada Pontiac fever, gejalanya lebih ringan berupa demam dan rasa lelah, tanpa pneumonia, dan umumnya hilang dalam beberapa hari..
- Upaya pencegahan terutama difokuskan pada pengelolaan lingkungan. Sistem air di gedung besar, rumah sakit, atau hotel perlu dirawat dan dibersihkan secara rutin untuk mencegah pertumbuhan bakteri. Menjaga suhu air, melakukan desinfeksi pipa, serta memantau kualitas air menjadi langkah penting.

# PENYAKIT VIRUS CHIKUNGUNYA DALAM SITUASI GLOBAL

Table 1: Number of suspected and confirmed CHIKV disease cases and deaths by region in 2025, as of September 2025.

Region	Suspected cases	Confirmed cases	Deaths	Source
African region	2 197	108	0	Country SITREPs/epi bulletins
Eastern Mediterranean Region	1 596	67		Country SITREPs/epi bulletins
European Region	-	56 456	40	ECDC <sup>1</sup> , ARS Reunion <sup>2</sup> and ARS Mayotte <sup>3</sup>
Region of the Americas	228 591	100 329	115	PLISA <sup>4</sup> , <a href="#">Epidemiological Alert: Chikungunya and Oropouche in the Americas Region, 28 August 2025</a> <sup>5</sup> , IHR NFP Cuba and Bolivia.
South-East Asia region	31 208	3 420	0	Bangladesh <sup>6</sup> , India <sup>7</sup> , Sri Lanka <sup>8</sup> , Thailand <sup>9</sup>
Western Pacific Region	-	21 299	0	IHR reports and the official government website: China <sup>10</sup> , Philippines <sup>11</sup> , Singapore <sup>12</sup>
Total	263 592	181 679	155	

\*Note: the date of last report varies by country

## Informasi Epidemiologi

Chikungunya adalah penyakit virus yang ditularkan oleh nyamuk yang disebabkan oleh CHIKV, virus RNA dalam genus alphavirus dari keluarga Togaviridae.

Ketika nyamuk yang tidak terinfeksi memakan orang yang memiliki CHIKV yang beredar di aliran darahnya, nyamuk tersebut dapat menelan virus tersebut. Selama jangka waktu sekitar 10 hari (kisaran: 7-12 hari), virus bereplikasi di dalam nyamuk dan memasuki kelenjar ludahnya. Ketika hal ini terjadi, nyamuk mampu menularkan virus ke manusia baru melalui gigitan berikutnya. Pada individu yang baru terinfeksi, virus mulai bereplikasi dan mencapai konsentrasi tinggi di dalam darah, memungkinkan penularan lebih lanjut ke nyamuk lain dan mengganggu siklus penularan.

## Gejala Penyakit

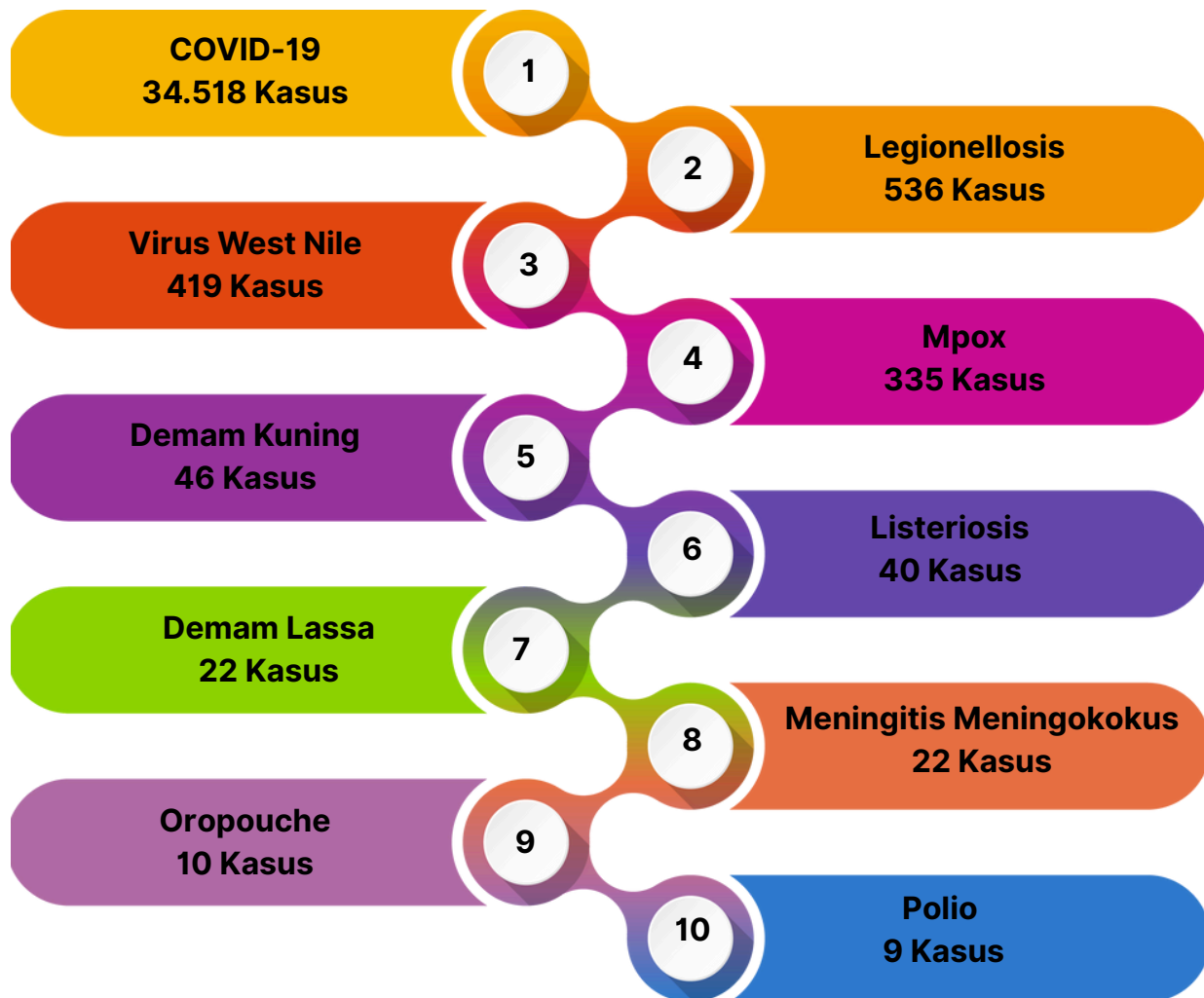
Pada pasien yang bergejala, timbulnya penyakit CHIKV biasanya 4-8 hari (kisaran 2-12 hari) setelah gigitan nyamuk yang terinfeksi. Penyakit ini ditandai dengan demam yang tiba-tiba, sering kali disertai nyeri sendi yang parah. Nyeri sendi sering kali melemahkan dan biasanya berlangsung selama beberapa hari, namun bisa juga berkepanjangan, berlangsung selama berminggu-minggu, berbulan-bulan, atau bahkan bertahun-tahun

## WHO Advice

- Memperkuat kapasitas layanan kesehatan
- Memperkuat pengawasan
- Konfirmasi laboratorium
- Pencegahan dan pengendalian



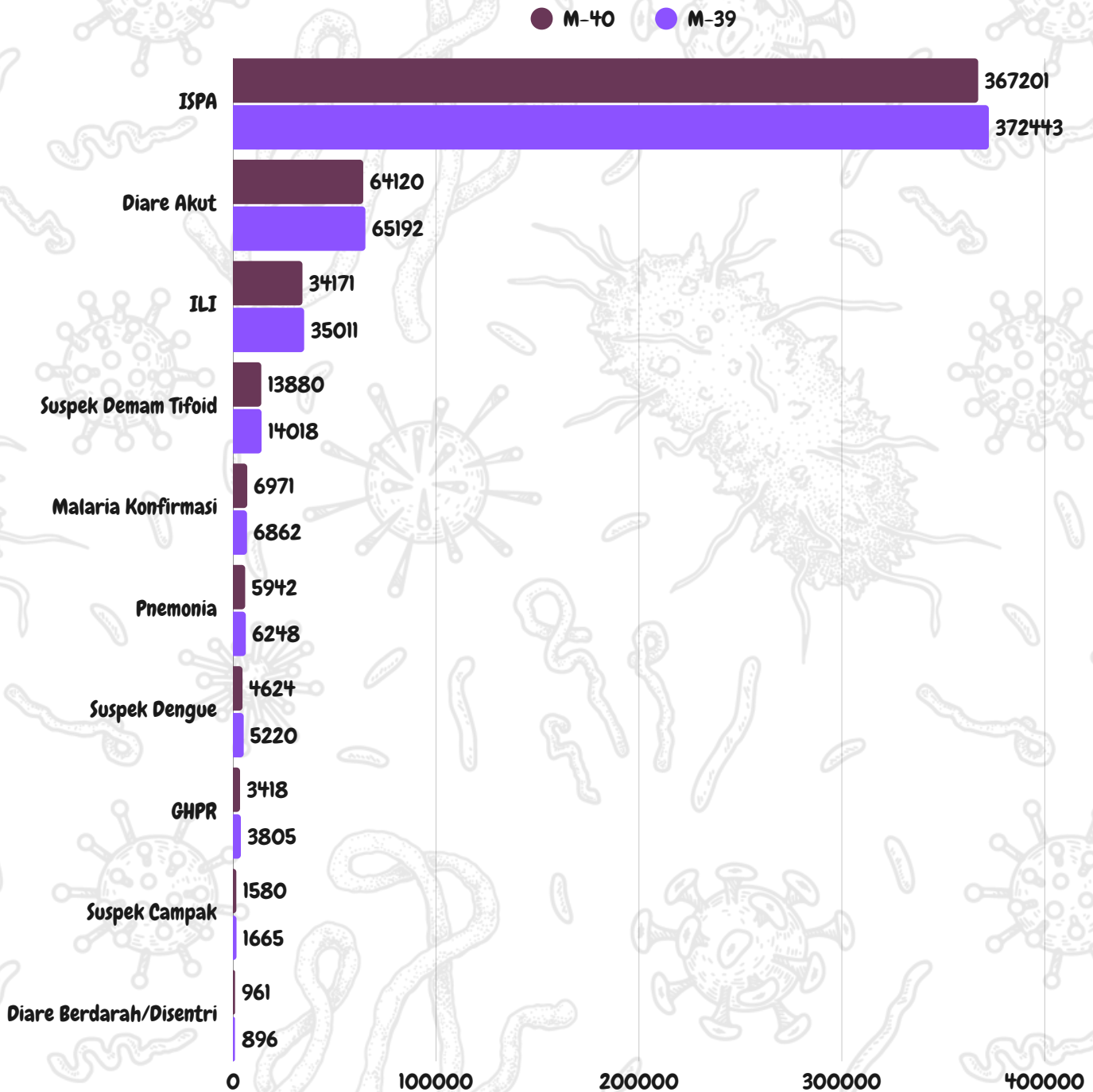
## SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



Berdasarkan situs Penyakit Infeksi Emerging, kasus Covid-19 masih menjadi penyakit dengan jumlah tertinggi pada minggu ke-40 maupun minggu sebelumnya (minggu-39). Jumlah kasus Covid-19 34.518 kasus dengan tiga negara penambahan terbanyak Brasil, Polandia, dan Rumania. Faktor risiko penyebab yaitu transmisi lokal. Kasus Legionellosis menjadi urutan kedua dengan penambahan tertinggi di Minggu ke-34-Minggu ke-39 berjumlah +536 kasus di 6 negara (Taiwan, Hongkong, Singapura, Australia, Jepang, dan Amerika Serikat). Tahun 2025 sampai pada minggu ke-39 berjumlah 11.089 konfirmasi di 12 negara. Faktor risiko yaitu Paparan sarana air yang tidak di maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko host (lansia, perilaku merokok, dan *immunocompromised*.)



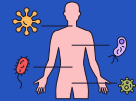
# SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Berdasarkan situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon, kasus ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah tertinggi pada minggu ke-40 maupun minggu sebelumnya (minggu-39). Namun pada minggu ke-40 ISPA mengalami penurunan kasus daripada minggu sebelumnya yaitu sebanyak 5.242 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Jika dilihat secara rinci, provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 68.523 kasus, posisi kedua dengan jumlah ISPA tertinggi yaitu di provinsi Jawa Tengah 58.320 kasus dan posisi ketiga tertinggi di provinsi Jakarta sebanyak 51.358 kasus.



## SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

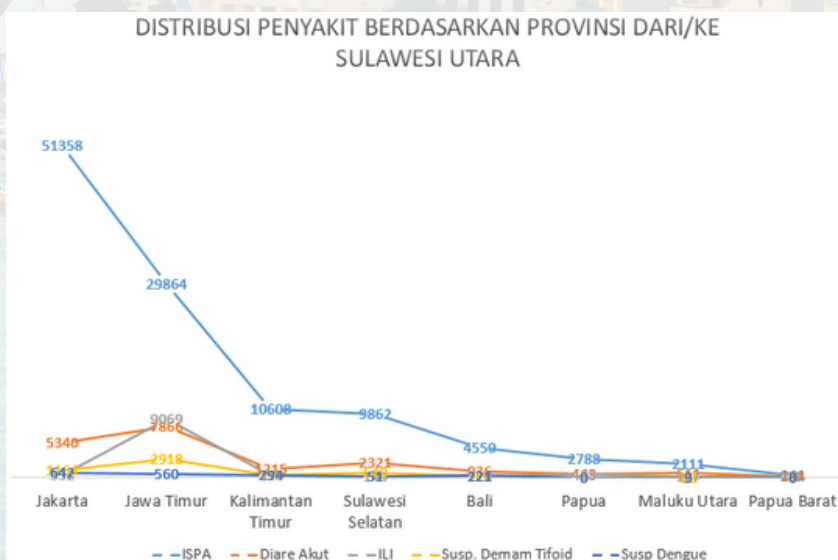


### Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Susp. Dengue
Jakarta	51358	5340	332	1164	642
Jawa Timur	29864	7866	9069	2918	560
Kalimantan Timur	10608	1215	338	314	294
Sulawesi Selatan	9862	2321	144	640	51
Bali	4550	936	170	93	221
Papua	2788	443	408	5	0
Maluku Utara	2111	611	127	22	9
Papua Barat	241	154	41	0	0

Tabel di samping menjelaskan mengenai jumlah kasus penyakit pada minggu ke-40 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi tertinggi yaitu Provinsi Jakarta dengan jumlah kasus ISPA 51.358 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Barat berjumlah 241 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 7.866 kasus, ILI 9.069 kasus, Suspek Demam Tifoid 2.918 kasus, Suspek Dengue 560 kasus.

### Distribusi Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara pada minggu ke-40 di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

Kepadatan mobilitas penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA terjadi dengan mudah dan cepat, sehingga setiap pelaku perjalanan diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.

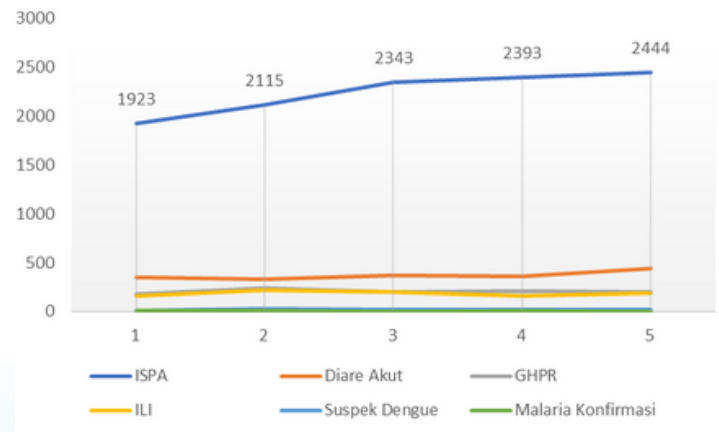
# SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



## Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-36	M-37	M-38	M-39	M-40
ISPA	1923	2115	2343	2394	2444
Diare Akut	350	339	365	359	440
GHPR	182	244	199	206	200
ILI	156	216	199	160	194
Suspek Dengue	11	25	21	19	20
Malaria Konfirmasi	6	9	3	6	3

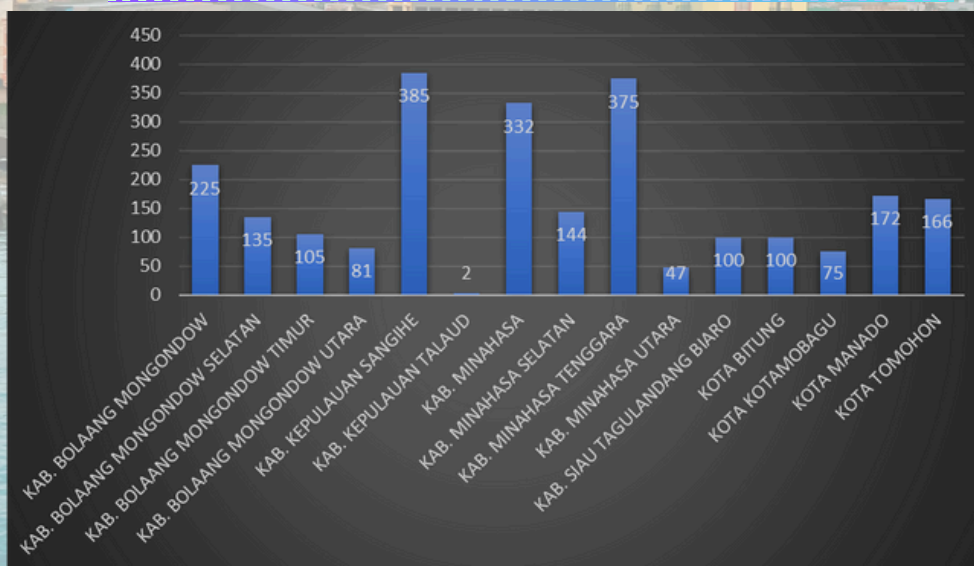
## Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara didominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-36 sampai minggu ke-40 berjumlah 11.218 kasus, jumlah tersebut meningkat sebanyak 215 kasus (1.9%). Jumlah kasus penyakit terendah yaitu Malaria Konfirmasi. Pada minggu ke-40, total kasus Malaria Konfirmasi berjumlah 27 kasus.

Jika dilihat dari tren penyakit, beberapa penyakit seperti ISPA, Diare Akut, dan ILI menunjukkan peningkatan jumlah kasus pada minggu ke-40, namun tidak menyebabkan KLB. Kasus ISPA dapat meningkat dengan cepat disebabkan penularan terjadi melalui droplet yang keluar saat penderita batuk, bersin, atau berbicara. Selain itu, risiko penularan juga meningkat jika menyentuh benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mulut, hidung, atau mata.

## Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-40 menunjukkan 4 kabupaten/kota dengan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara. Kasus ISPA tertinggi dilaporkan terjadi di Kab. Kep. Sangihe dengan jumlah 385 kasus. Kasus ISPA tertinggi lainnya terdapat di Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Bolaang Mongondow.



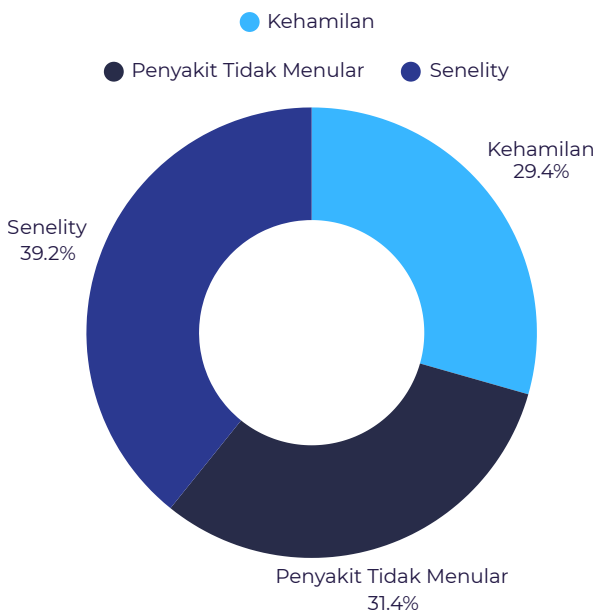
## ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



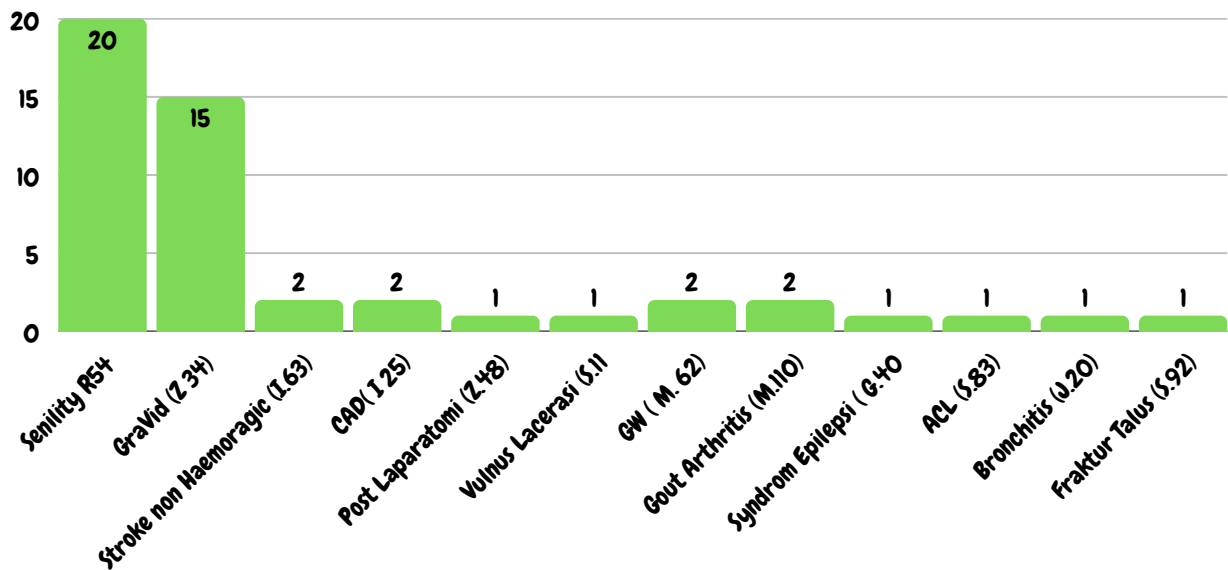
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 39	ALERT PADA MINGGU KE 40	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah		Diare Akut (1 kasus)	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• ISPA (7 Kasus)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (10 kasus)</li><li>• ISPA (15 kasus)</li></ul>	Terverifikasi
	Puskesmas Bengkol	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (1 Kasus)</li></ul>		
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore		GHPR (1 kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau		<ul style="list-style-type: none"><li>• Diare Akut (10 kasus)</li><li>• ISPA (48 kasus)</li></ul>	Terverifikasi
	Puskesmas Biaro	<ul style="list-style-type: none"><li>• ISPA (5 Kasus)</li></ul>	GHPR (1 kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang		GHPR (4 kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	GHPR (3 Kasus)		
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	Diare akut (4 kasus)	Suspek Demam Tifoid (1 kasus)	Belum terverifikasi
Pos Beo	Puskesmas Beo	GHPR (1 Kasus)		
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	Diare Akut (3 Kasus)	Diare Akut (4 kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang		GHPR (4 kasus)	Terverifikasi
	Puskesmas Tuminting		<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (1 kasus)</li><li>• Suspek Campak (1 kasus)</li></ul>	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	Diare akut (2 kasus)	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (5 kasus)</li><li>• Diare Akut (9 kasus)</li></ul>	Terverifikasi



# PELAYANAN KESEHATAN



Pelayanan kesehatan pada minggu epidemiologi ke-40 sebanyak 51 layanan, dengan pelayanan tertinggi yaitu Senility 20 orang (39.2%), layanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 16 (31.4%) layanan, dan layanan terendah yaitu kehamilan sebanyak 15 (29.4%) pelayanan. Pada minggu ke-40 tidak terdapat pemeriksaan penyakit menular.



Data pelayanan kesehatan penyakit tidak menular pada minggu epidemiologi ke-40 bervariasi, dengan diagnosa terbanyak pada pelayanan pasien adalah pemeriksaan Senility 20 orang, kehamilan 15 orang, penyakit tidak menular 16 orang.

# PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pada minggu epidemiologi ke-40, Balai Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 5 layanan rujukan yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan. Rujukan kesehatan ini merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari wilayah Ternate dan Kepulauan dalam Propinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara  
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan  
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



# PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

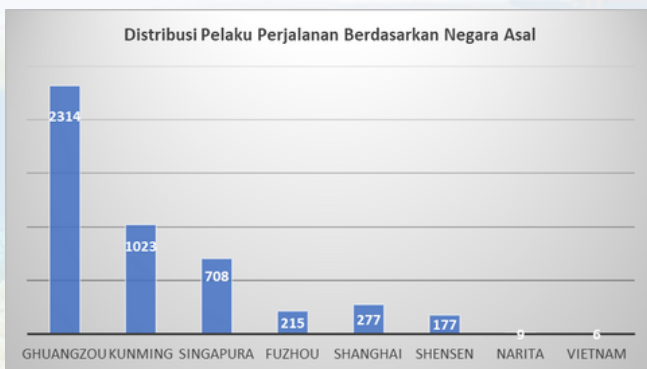
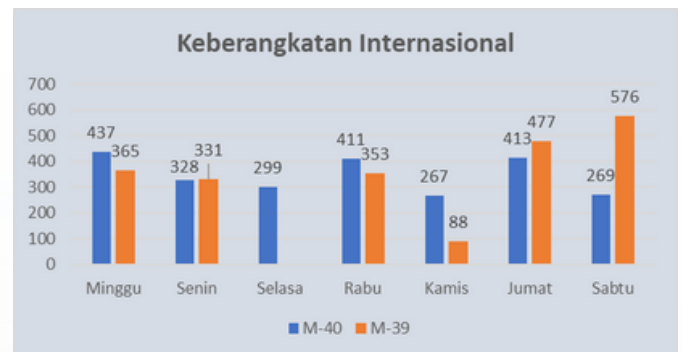
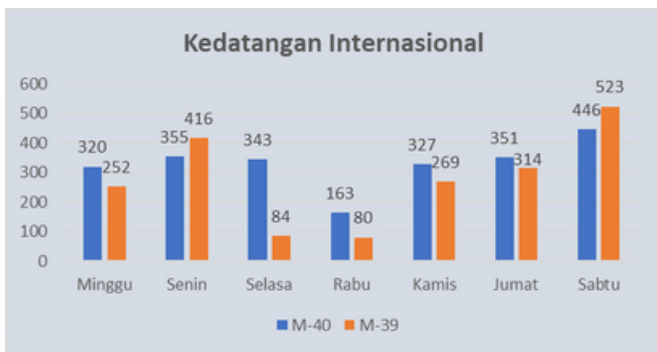


## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-40 mencapai 2.305 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-38 dengan jumlah 1.965 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-40 dengan minggu ke-39, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari sabtu dengan jumlah 446 orang menurun dibandingkan dengan hari sabtu sebelumnya dengan jumlah 523 orang, hal ini disebabkan karena jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) tidak sebanyak minggu minggu sebelumnya

## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-40 mencapai 2.424 orang, terjadi peningkatan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-38 dengan jumlah 2.190 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-40 dengan minggu ke-39, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari senin berjumlah 437 orang meningkat dibandingkan hari senin sebelumnya dengan jumlah 365 orang. Hal ini disebabkan karena bertepatan dengan jadwal perputaran kontrak kerja TKA.



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapura, Fuzhou, Shanghai, Shensen, Narita, Vietnam
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 4.006 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 708 orang, Narita 9 orang dan Vietnam 6 orang

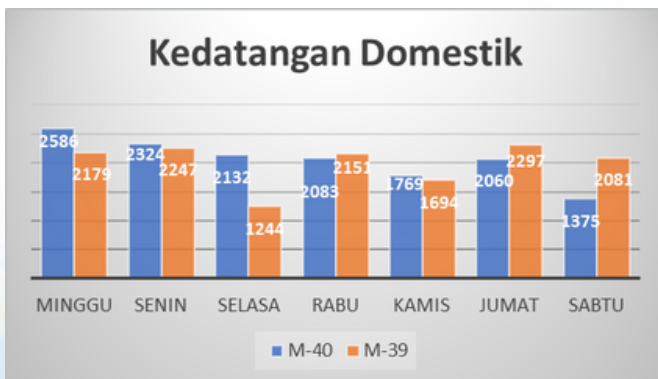


# PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



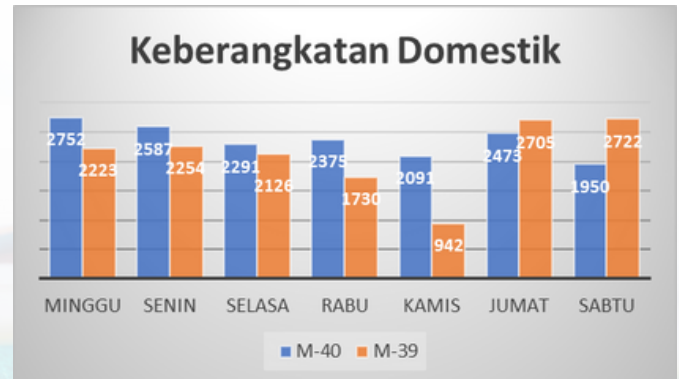
## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-40 mencapai 14.329 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami peningkatan dari minggu ke-39 dengan jumlah PPDN 13.893 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-40 dengan minggu ke-39, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Minggu dengan jumlah 2.586 orang, terjadi peningkatan kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-39 dengan jumlah 2.179 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang akan melakukan keberangkatan menuju Negara asal.



## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

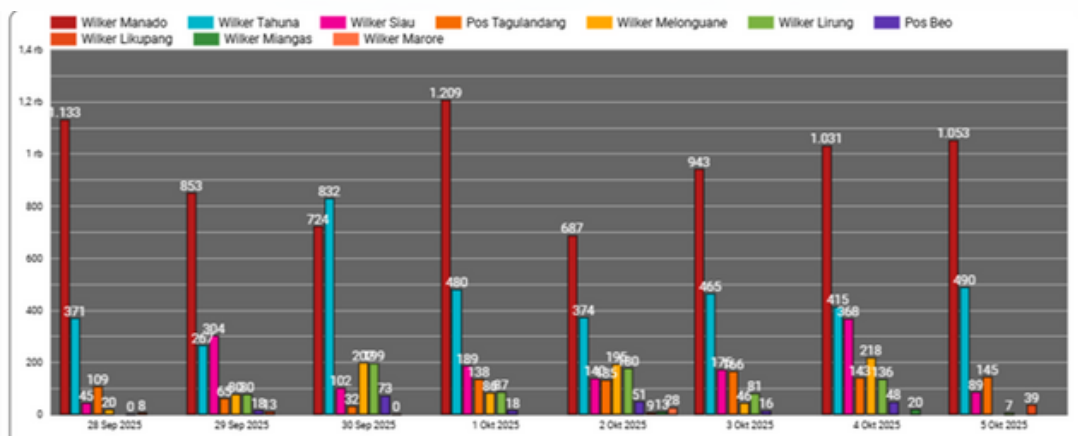
- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-40 mencapai 16.519 orang, mengalami peningkatan 1.817 orang dibandingkan dengan minggu ke-39 mencapai 14.702 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-40 dengan minggu ke-39, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Minggu berjumlah 2.752 orang meningkat dibandingkan dengan hari sabtu minggu ke-39 dengan jumlah 2.223 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang baru dikontrak dan tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado melakukan keberangkatan menuju daerah tempat bekerja.





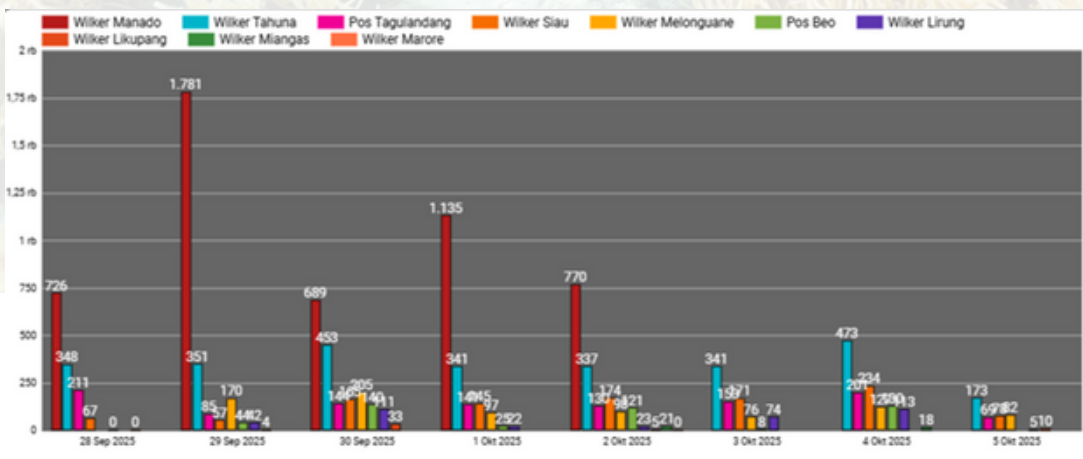
## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-40 mencapai 13.820 penumpang, mengalami penurunan sejumlah 3,2% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-39.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-39 kedatangan pelaku perjalanan paling tinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-40 mencapai 11.530 orang, mengalami penurunan sejumlah 0,2% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-39.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-39 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

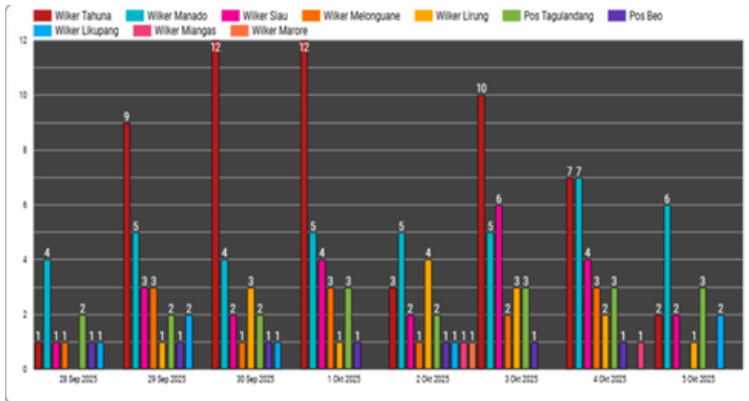




# PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA

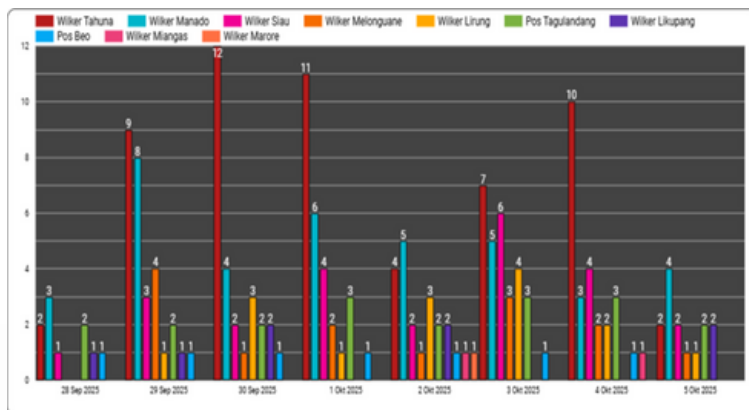


## Distribusi Kedatangan Kapal



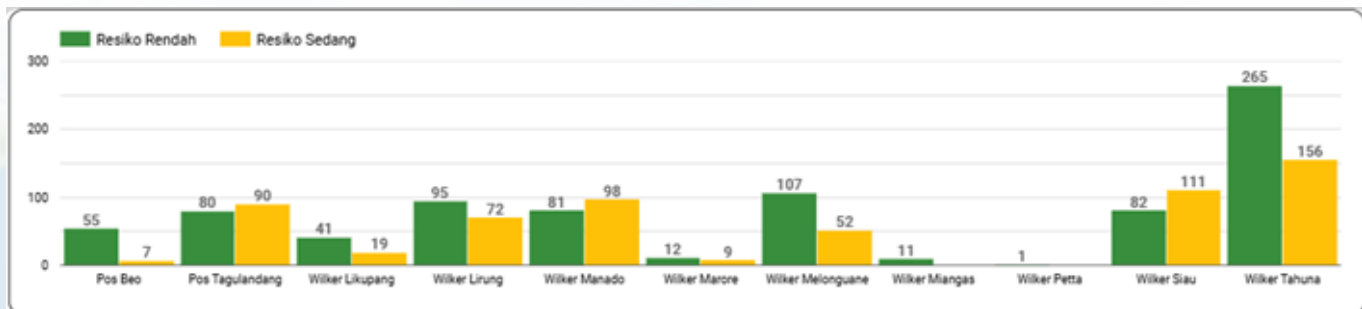
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-40 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 199 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 56 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Jumat yaitu sebanyak 30 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

## Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-40 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 199 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 57 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa dan Jumat yaitu sebanyak 29 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

## Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-40 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Kapal dengan kategori risiko sedang sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan.

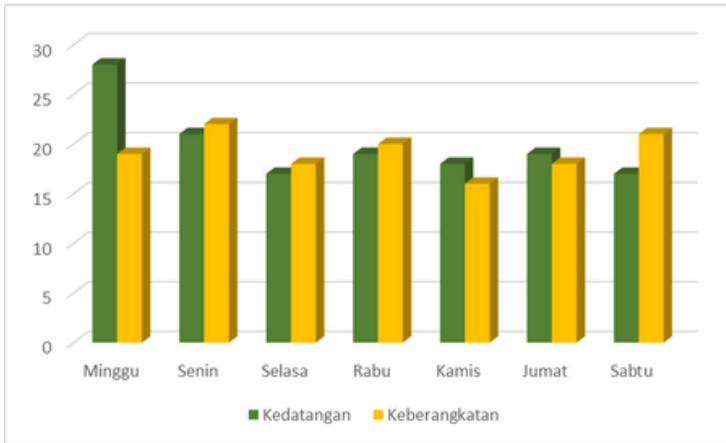




# PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA



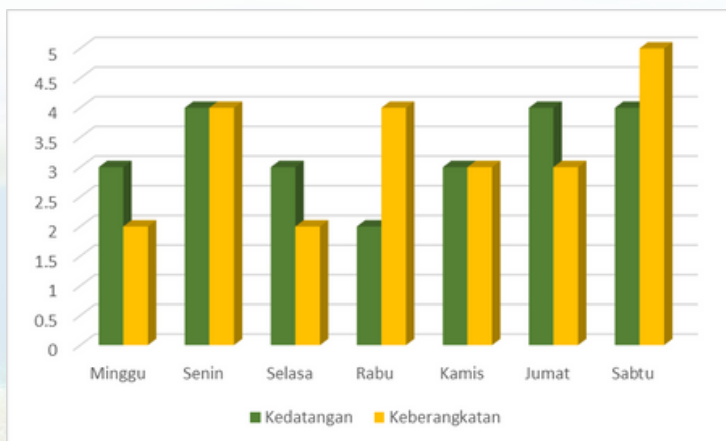
## Distribusi Pesawat Domestik



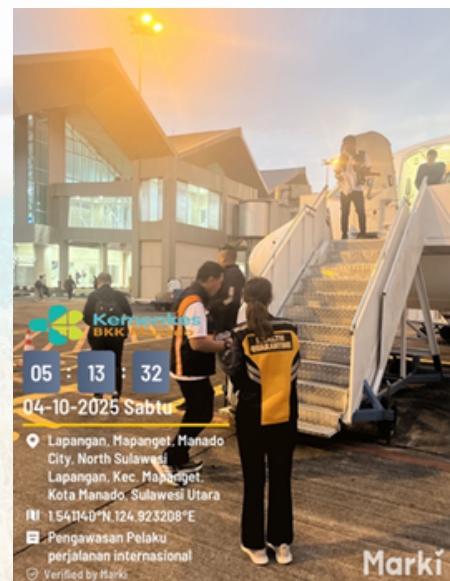
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-40 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 133 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 134 keberangkatan.



## Distribusi Pesawat Internasional

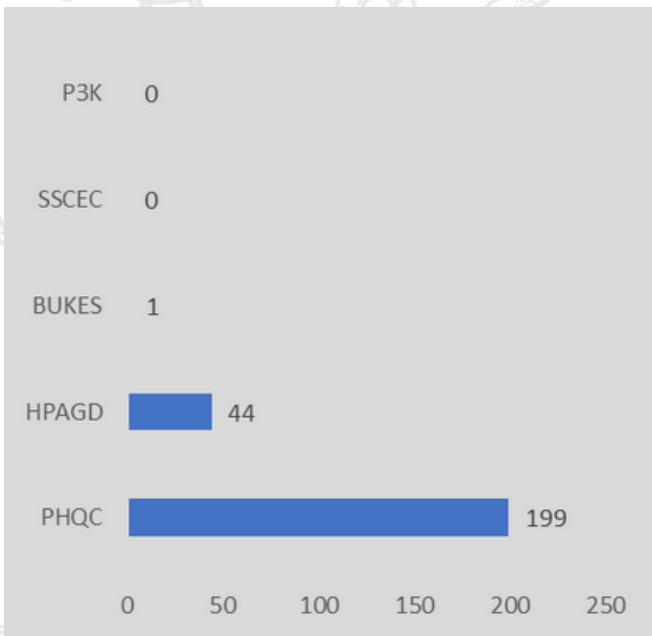


Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-40 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 23 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 23 keberangkatan.



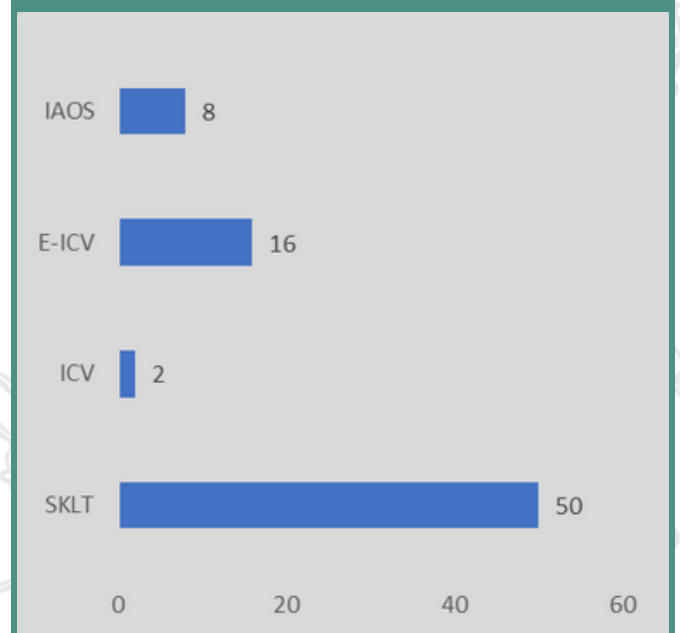


# DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



## Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-40 terdapat 76 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 50 (65.7%) dokumen, ICV 2 (2.6%) dokumen, E-ICV 16 (21%) dokumen, IAOS 8 (10.5%) dokumen



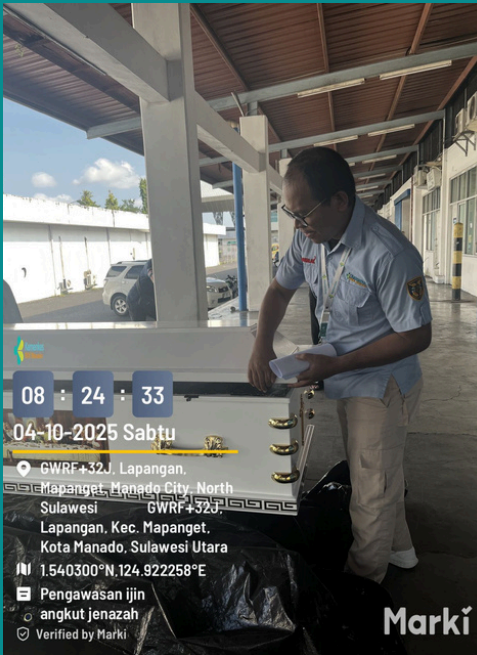
## Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-40 dengan jumlah 244 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 199 (81.5%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 44 (18%).





# PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

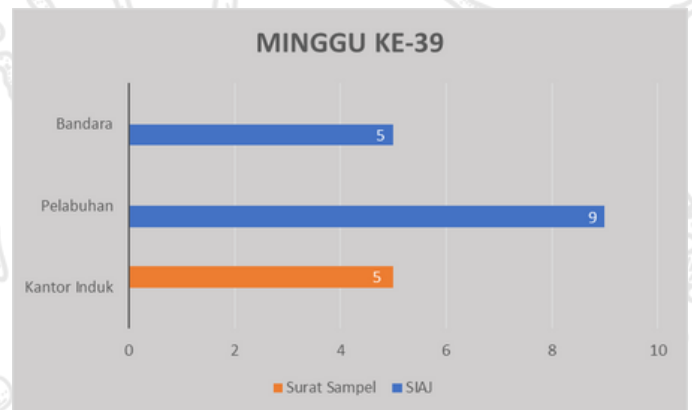
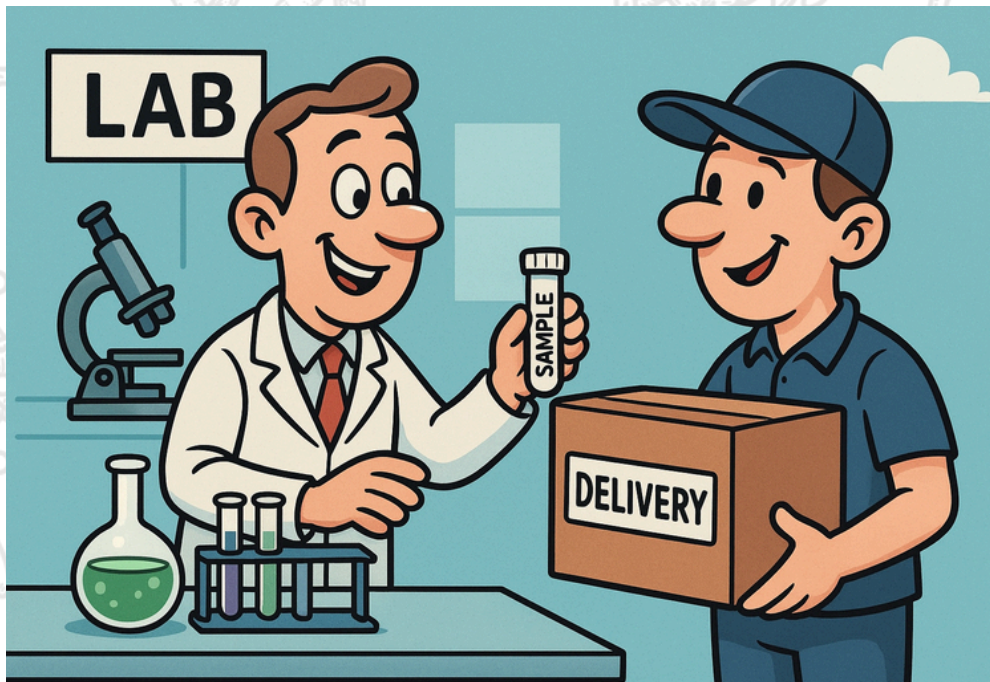
Pada minggu ke-40, tercatat sebanyak 15 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 11 jenazah berangkat dan 4 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 140 sampel (sampel serum, EDTA, faeces, dan urin). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



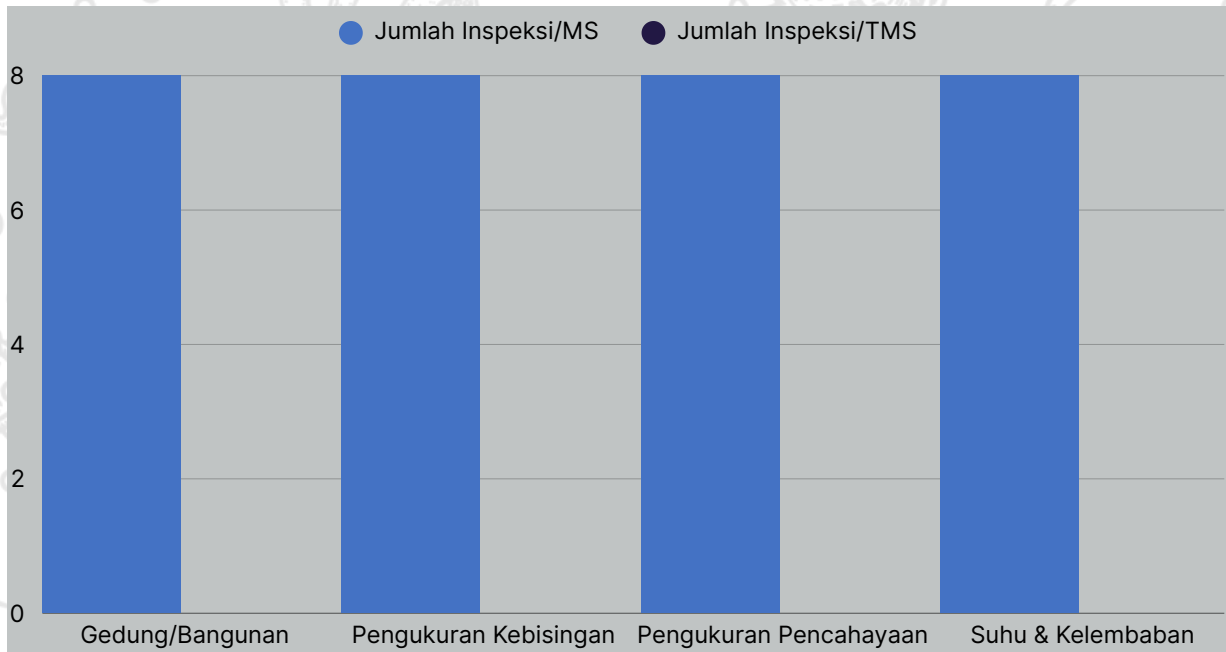
## DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-40 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 9 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 6 surat rekomendasi pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



# PENGAWASAN SANITASI GEDUNG/BANGUNAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam upaya menjaga dan memastikan terpenuhinya standar kesehatan lingkungan, Balai Karantina Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan pengawasan sanitasi gedung/bangunan di wilayah kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kondisi sanitasi sarana dan prasarana bangunan, termasuk sistem ventilasi, pencahayaan, kebersihan ruangan, ketersediaan fasilitas sanitasi, serta pengelolaan limbah.

Kegiatan pengawasan sanitasi gedung/bangunan dilaksanakan pada 8 lokasi gedung/bangunan. Inspeksi yang diperoleh pada lokasi tersebut diperoleh hasil memenuhi syarat. Kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan diperoleh hasil 100% memenuhi syarat.

Melalui kegiatan ini, Balai Karantina Kesehatan Kelas I Manado berkomitmen untuk terus mendorong penerapan sanitasi bangunan yang memenuhi syarat kesehatan guna mendukung terciptanya lingkungan kerja dan pelayanan publik yang sehat, aman, dan nyaman.



# PEMERIKSAAN TB DAN HIV DI WILAYAH KERJA PELABUHAN MANADO & BANDARA



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado khususnya di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manado melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan TB dan HIV kepada setiap masyarakat yang berada di sekitar Pelabuhan Laut Manado dan Crew atau Petugas Kapal.

Total pasien yang melakukan pemeriksaan TB di Pelabuhan Manado dan Bandara berjumlah 56 orang sedangkan pemeriksaan HIV berjumlah 25 orang.

Tujuan utama kegiatan pemeriksaan TB dan HIV adalah untuk mendeteksi koinfeksi TB-HIV, memberikan pengobatan dini dan manajemen penyakit, mencegah penularan dan perkembangan penyakit (seperti AIDS), serta mencapai eliminasi TBC dan HIV di masyarakat. Pemeriksaan ini penting karena HIV melemahkan sistem kekebalan, sehingga meningkatkan risiko TB aktif dan berpotensi fatal pada orang dengan HIV (ODHA).

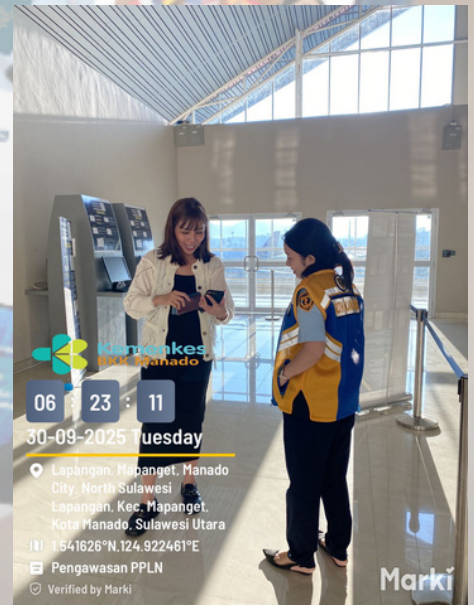
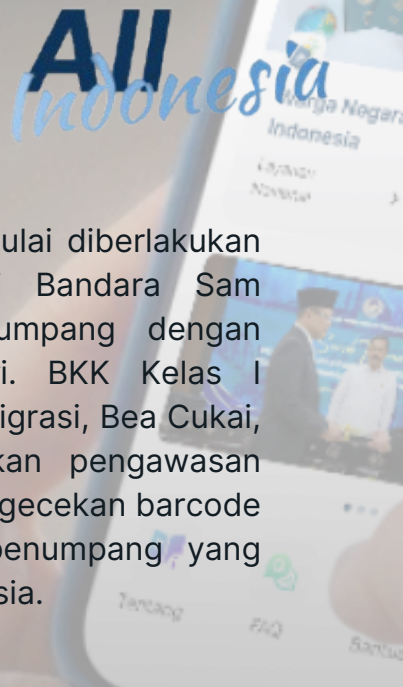


# ALL INDONESIA



Tujuan aplikasi "All Indonesia" adalah mengintegrasikan dan menyederhanakan proses kedatangan penumpang internasional ke Indonesia melalui satu platform digital, untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kenyamanan proses deklarasi dan pemeriksaan penumpang. Sistem ini menggabungkan data dari imigrasi, bea dan cukai, kesehatan, dan karantina, sehingga penumpang hanya perlu mengisi satu formulir.

Pada Rabu, 01 Oktober 2025 mulai diberlakukan penggunaan All Indonesia di Bandara Sam Ratulangi Manado pada penumpang dengan penerbangan rute luar negeri. BKK Kelas I Manado bekerjasama dengan Imigrasi, Bea Cukai, dan Badan Karantina melakukan pengawasan pada penumpang mulai dari pengecekan barcode sampai pengisian data bagi penumpang yang belum mengisi data di All Indonesia.



Dalam pemberlakuan All Indonesia, petugas BKK Kelas I Manado melakukan pemeriksaan kesehatan dengan melihat status penumpang pada website SSHP. Petugas membedakan status kesehatan penumpang dengan memperhatikan kode warna yang muncul di website SSHP. Hasil All Indonesia di Bandara Sam Ratulangi Manado menunjukkan bahwa capaian pengisian All Indonesia belum 100%.



## KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut : Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 33.153 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 313 pesawat. Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 26.616 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 398 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas : 51 layanan, dengan pelayanan tertinggi yaitu Senelity 20 orang (39.2%), layanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 16 (31.4%) layanan, dan layanan terendah yaitu kehamilan sebanyak 15 (29.4%) pelayanan. Pada minggu ke-40 tidak terdapat pemeriksaan penyakit menular.
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
  - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 9 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 140 surat.
  - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 244 dokumen.
  - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 76 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
  - Terdapat 15 jenazah dengan jumlah 11 jenazah berangkat dan 4 jenazah tiba
5. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan:
  - Pengawasan sanitasi gedung/bangunan dilakukan pada 8 lokasi dan diperoleh hasil Memenuhi Syarat.



## REKOMENDASI



- ✓ MELAKUKAN SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT PENGGUNA JASA MELALUI SOSIAL MEDIA
- ✓ MELAKUKAN PEMANTAUAN PERKEMBANGAN PENYAKIT SECARA GLOBAL DAN NASIONAL UNTUK KEWASPADAAN DAN DETEKSI DINI DI PINTU MASUK
- ✓ PENINGKATAN KEWASPADAAN TERHADAP PENGAWASAN ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN DI SEMUA PINTU MASUK BANDARA DAN PELABUHAN
- ✓ DIHARAPKAN BAGI PETUGAS DI SETIAP WILAYAH KERJA UNTUK MENGISI RISK BASED ASSESMENT (RBA) KETIKA MELAKUKAN PENGAWASAN ALAT ANGKUT
- ✓ DIHARAPKAN KEGIATAN PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DILAKSANAKAN SECARA TERPADU, BERKESINAMBUNGAN, DAN MELIBATKAN PERAN AKTIF MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENCEGAHAN PENYAKIT.
- ✓ BAGI PETUGAS DIHARAPKAN SELALU MEMASTIKAN KETERSEDIAAN OKSIGEN DAN ALAT KESEHATAN YANG KEMUNGKINAN AKAN DIGUNAKAN SAAT PEMINDAHAN PASIEN KE RUMAH SAKIT RUJUKAN
- ✓ MELAKUKAN PENINGKATAN KOMPETENSI BAGI PETUGAS MELALUI WEBINAR, WORKSHOP, DLL TERKAIT DENGAN KEGAWATDARURATAN MEDIS
- ✓ DIHARAPKAN PADA SAAT MELAKUKAN RUJUKAN MAUPUN PEMERIKSAAN PASIEN DAN PENUMPANG PETUGAS DIWAJIBKAN UNTUK SELALU MENGGUNAKAN APD

Kemenkes

Atur jam tidur, mulai sekarang

## YUK! ATUR JAM TIDUR

**MULAI MALAM INI, COBA TIDUR 30 MENIT LEBIH AWAL**

Tidur yang berkualitas akan membuat tubuh Anda lebih segar dan siap menghadapi hari esok



Tidur teratur

- Usahakan tidur dan bangun di jam yang sama setiap hari

Tidur cukup sesuai usia

- Dewasa 7-9 jam,
- Remaja 8-10 jam.

@ptm\_id | @penyakitidakmenular.id | PenyakitTidakMenularIndonesia | +62 821-2590-0597

Kemenkes

Kualitas tidur bisa dilatih

## TIPS TIDUR MALAM BERKUALITAS



Hindari alkohol & kafein

Mematikan alat-alat elektronik.

Relaksasi: doa, napas dalam, stretching

Tidur di lingkungan yang aman dari gangguan


Membuat dan mengikuti jadwal tidur harian.

@ptm\_id | @penyakitidakmenular.id | PenyakitTidakMenularIndonesia | +62 821-2590-0597

Kemenkes

Kurang tidur = ancaman serius

## 7 ANCAMAN AKIBAT KURANG TIDUR



- Hilang konsentrasi saat belajar
- Memperburuk kondisi kesehatan tubuh
- Muncul obesitas
- Hilang fokus saat berkendara
- Stres yang meningkat
- Sering lupa
- Kulit terlihat lebih tua

@ptm\_id | @penyakitidakmenular.id | PenyakitTidakMenularIndonesia | +62 821-2590-0597

Tidur yang cukup adalah investasi terbaik untuk kesehatanmu.

Yuk, kita ubah kebiasaan tidur kita agar lebih baik

**#CERDIK #CegahPTM #DukungGERMAS #iSTIRAHATcUKUP #PenyakitTidakMenular**



17:15 | 04/10/2025  
Sabtu

Jl. Bandara Sam Ratulangi, Lapangan,  
Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi  
Utara

Koordinat: 1.541467°N, 124.923358°E



08 : 24 : 04

04-10-2025 Sabtu

📍 GWRP+32J, Lapangan,  
Mapanget, Manado City, North  
Sulawesi GWRP+32J,  
Lapangan, Kec. Mapanget,



13 : 07 : 24  
04-10-2025 Sabtu



12 : 18 : 36

04-10-2025 Sabtu

📍 FWP8+RG, Watutumou,  
Kalawat, North Minahasa  
Regency, North Sulawesi,  
Indonesia FWP8+RG,  
Watutumou, Kec. Kalawat,



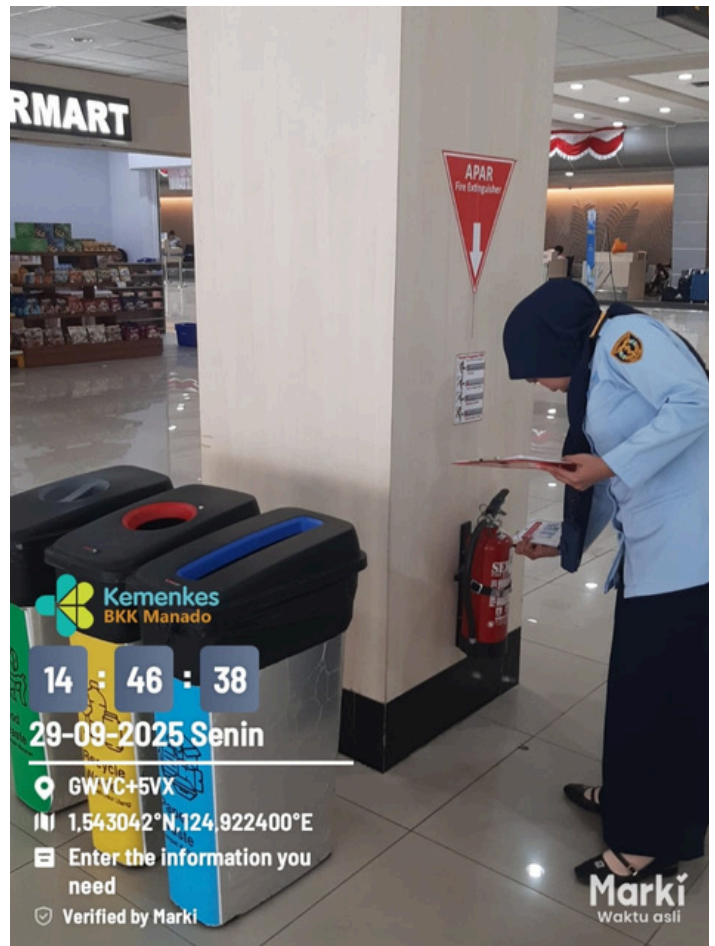
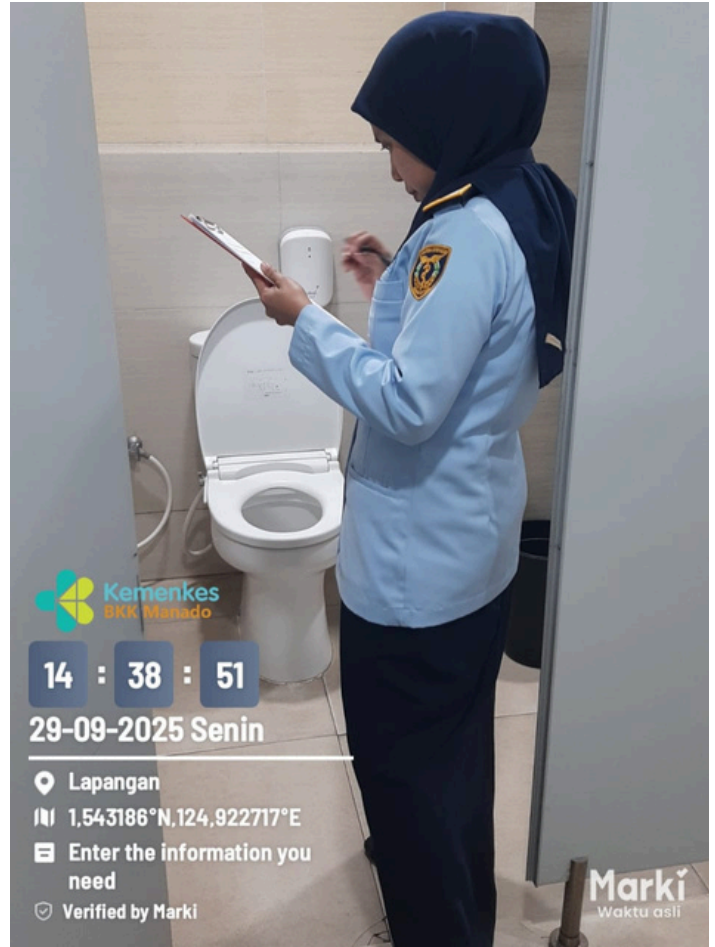
**Evakuasi Pasien Riuikan**



17:18 | 04/10/2025  
Sabtu

GWRP+V3V Terminal Internasional, Jl.  
Bandara Sam Ratulangi, Lapangan, Kec.  
Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

Koordinat: 1.541846°N, 124.922198°E



**Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>**

**Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik**

**<http://bit.ly/3GWvvJI>**

**Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!**



**Survey Kepuasan Masyarakat**

